



# JOGJA KITA

Program Ember Diklaim Mampu Kelola 20 Ton Sampah Organik Per Hari

## Gerakan Mas Jos di Kota Jogja Kian Dekati Target

Program ember sampah organik disebut hampir mencapai target. Salah satu bagian dari gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) itu bahkan diklaim mampu mereduksi puluhan ton sampah.



**KERAHKAN ARMADA:** Selain mengangkut sampah khusus, salah satu bagian dari gerakan Mas Jos adalah program ember sampah organik.

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, sampai saat ini sudah ada 850 ember yang aktif sebagai penampung sampah organik di tingkat kelurahan. Lewat upaya itu, sampah organik yang mampu dikelola sudah mencapai 20 ton per hari.

Hasto menyebut, program emberisasi hampir memenuhi target. Pasalnya, pada tahun ini pemerintah kota (pemkot) berencana mengaktifkan 1.000 ember sampah organik. Sehingga bisa mengelola sebanyak 25 ton sampah per hari.

"Target saya 1.000 ember besar untuk mengambil sisa makanan organik, biar tidak campur. Berarti target saya tinggal dikit," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja, Jumat (7/11) lalu.

Mantan bupati Kulonprogo itu menyatakan, tujuan program emberisasi untuk mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke depo. Sekaligus sebagai salah satu upaya mewujudkan depo yang lebih ramah tanpa bau.

Adapun skema program emberisasi dengan



**TURUN TANGAN:** Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo turut mengangkut sampah khusus berupa kasur bekas saat peluncuran Tim Reaksi Cepat Masyarakat Jogja Olah Sampah (Mas Jos) di kompleks Balai Kota Jogja (22/9).

mengoptimalkan peran penggerobak. Tiap penggerobak mengangkut 50 kilogram sampah organik dengan dua ember ukuran 25 kg. Sampah organik merupakan limbah rumah tangga yang sebelumnya sudah dipilah oleh masyarakat pelanggan penggerobak.

"Kalau 1.000 ember terambil tiap hari sisa makanan, deponya berkurang dan tidak bau," jelas Hasto.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Rajwan Taufiq

menyampaikan, dalam mengolah sampah organik yang sudah dikumpulkan lewat ember pihaknya bekerjasama dengan *oftaker*. Para *oftaker* merupakan peternak yang memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai pakan hewan ternak.

Rajwan menyebut, sejauh ini sudah ada tiga *oftaker* yang bersedia menampung sampah organik dari Kota Jogja. Mereka merupakan peternak kambing, babi, hingga pembudidaya ikan. Dia pun berkomitmen terus menambah jumlah *oftaker*.

Targetnya pada satu kelurahan minimal harus ada satu *oftaker*. Sehingga sampah organik basah yang mampu terolah bisa lebih besar. "Jika satu kelurahan satu *oftaker*, waktu pengambilannya lebih cepat dan disiplin," katanya. (inu/laz/hep)

Target saya 1.000 ember besar untuk mengambil sisa makanan organik, biar tidak campur. Berarti target saya tinggal dikit."

**Hasto Wardoyo**  
Wali Kota Jogja



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005